

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PELATIH TERDAHULU**

#### **2. 1. Landasan Teori**

##### **2. 1.1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Sistem**

Menurut Baridwan (2009:3), menyatakan bahwa sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Menurut Mukhtar (2002:2), sistem adalah suatu entitas yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem yang relevan dengan tugas akuntansi adalah *computer based system*, yang dapat diartikan integrasinya peralatan, program, data, dan prosedur untuk menjalankan satu tugas pada suatu komputer. Kesuksesan suatu sistem membutuhkan tujuan-tujuan yang terdefiniskan. Suatu sistem dengan tujuan tertentu akan menyelesaikan lebih banyak untuk suatu organisasi, daripada sistem tanpa tujuan, sedikit tujuan, atau tujuan yang ambisius.

Menurut Hall (2008:10), menyatakan sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*).

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan subkomponen atau elemen yang berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan suatu kegiatan yang sama.

### **2.1.1.2 Pengertian Informasi**

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:1), Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Menurut Jogiyanto HM (2005:692), informasi adalah sebagai hasil pengelolaan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Menurut Lani Sidharta (2003:28), informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan nyata yang diolah melalui suatu model menjadi informasi.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu sistematis untuk mengidentifikasi, melakukan pencatatan, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal.

### **2.1.1.3 Pengertian Akuntansi**

Menurut Jusup, (2005:4), akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, penjurnalan, pengikhtisaran, dan menganalisisan data keuangan suatu organisasi. Menurut *American Intitute of Certified Public Accounting* (AICPA) akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pengolahan dan penyajian data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan.

Menurut Horngren (2007:4), menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Menurut Horngren (2007:4), menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Menurut Warren dkk, (2005:10), menjelaskan bahwa akuntansi adalah sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan,

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistematis untuk mengidentifikasi, melakukan pencatatan, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal.

#### **2.1.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Tugas pengolahan data perusahaan dilaksanakan oleh sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan data kegiatan perusahaan dan memprosesnya menjadi informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan kecuali pesaing. Karakteristik sistem informasi akuntansi yaitu melaksanakan tugas yang diperlukan. Berpegang pada prosedur standar, menangani data yang rinci, berfokus pada data masa lampau, dan menyediakan informasi pemecah masalah yang minimal.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:3), sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumberdaya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk

mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi mengkomunikasikan perubahan ini baik secara manual ataupun terkomputerisasi.

Menurut Hall (2001:10), “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang terdiri dari tiga sub sistem, yaitu *transaction processin system, general ledger/financial reporting system, management reporting system*”.

Menurut Ridwan (2004:4), mengatakan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambil keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan berapa sub sistem yang sama-sama bekerja untuk melakukan dan memproses data ekonomi menjadi informasi akuntansi yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan para pemakai informasi.

#### **2.1.1.5 Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Wibowo (2007:67), menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah proses maupun hasil kerja,kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Menurut Simamora (2003:45), kinerja sistem informasi akuntansi adalah ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai misinya.

Menurut Mathis dan Jackson (2001:82), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu tenaga kerja yaitu:

1. Kemampuan mereka
2. Motivasi
3. Dukungan yang diterima
4. Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan
5. Hubungan mereka dengan organisasi

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan dari kinerja sistem informasi akuntansi adalah tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerjapada priode tertentu.

#### **2.1.1.6 Indikator Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Indikator kinerja sistem informasi akuntansi menurut Bernardin & Russel (2003), yaitu:

1. Kualitas (*Quality*) merupakan tingkatan di mana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan mendekati sempurna.
2. Kuantitas (*Quantity*) merupakan produksi yang dihasilkan dapat ditunjukkan dalam satuan mata uang, jumlah unit, atau jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan.
3. Ketepatan waktu (*Timeliness*) merupakan di mana kegiatan tersebut dapat diselesaikan, atau suatu hasil produksi dapat dicapai, pada permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain.
4. Efektivitas biaya (*Cost effectiveness*) merupakan tingkatan di mana sumber daya organisasi, seperti manusia, keuangan, teknologi, bahan baku dapat dimaksimalkan dalam arti untuk memperoleh keuntungan yang paling tinggi atau mengurangi kerugian yang timbul dari setiap unit atau contoh penggunaan dari suatu sumber daya yang ada.
5. Hubungan antar perseorangan (*interpersonal impact*) merupakan tingkatan di mana seorang karyawan mampu untuk mengembangkan perasaan saling menghargai, niat baik dan kerjasama antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain dan juga pada bawah.

#### **2.1.2 Dukungan Manajemen Puncak**

##### **2.1.2.1 Pengertian Dukungan Manajemen Puncak**

Menurut Romney dan Steinbart (2006:249-252), dukungan manajemen puncak adalah manajemen tertinggi yang terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Sering disebut dengan sebutan Presiden Direktur, Wakil Direktur, Wakil Presiden

Senior, Kepala Divisi dan lain sebagainya. Menurut Solihin (2009:1), “Dukungan Manajemen puncak atau biasa disebut dengan *Top Management* merupakan eksekutif tertinggi diperusahaan yang akan menetapkan tujuan dan strategi perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Jen (2002:45), keberhasilan suatu kinerja sistem informasi akuntansi tidak lepas dari dukungan manajemen puncak. Semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Dikarenakan adanya hubungan yang pasti antara dukungan informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Komara (2004:24) memberikan beberapa alasan mengenai betapa pentingnya dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem. Diantaranya adalah bahwa pengembangan sistem merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan korporat yang diketahui manajemen puncak, karenanya pengembangan juga diharuskan sejalan dengan perencanaan korporat, sehingga mendukung tujuan yang hendak dicapai korporat, sehingga mendukung tujuan yang hendak dicapai korporat. Dengan demikian, maka akan dijadikan pembuatan dan pengambilan keputusan dalam pengembangan sistem menjadi lebih baik

Manajemen puncak memiliki otoritas terhadap karyawannya, sehingga berperan penting dalam mengatur sistem yang digunakan dalam suatu organisasi. Manajemen puncak dapat memberikan dukungan dengan cara menyediakan sumber daya yang diperlukan. Manajemen puncak tersebut dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi dan partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem yang dapat meningkatkan kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak adalah meliputi jaminan pendanaan dan

menentukan prioritas pengembangan, untuk alokasi sumber daya yang diperlukan, melainkan memberikan sinyal yang kuat bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan suatu yang penting.

### **2.1.2.1 Indikator Dukungan Manajemen Puncak**

Menurut Lee dan Kim (2001) indikator dukungan manajemen puncak adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan manajemen dalam menggunakan komputer
2. Perhatian manajemen terhadap kinerja sistem informasi
3. Pengetahuan manajemen dalam tingkah pemakaian sistem tiap departemen.

### **2.1.3 Kemampuan Teknik Personal**

#### **2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Teknik Personal**

Kemampuan teknik personal adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan (Fitri, 2012 : 21). Kemampuan ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pemakai. Pemakai yang memiliki tingkat pengetahuan dalam bidang komputer memiliki kinerja yang lebih tinggi dibanding pemakai yang memiliki pengetahuan yang kurang dalam bidang komputer. Semakin tinggi tingkat pengetahuan pemakai akan meningkatkan penggunaan sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

Almilia dan Brilliantien (2007:86) menyatakan kemampuan teknik personal terdiri atas dua jenis yaitu kemampuan umum dan kemampuan spesialis. Kemampuan spesialis meliputi teknik desain sistem, komputer, dan model sistem. Kemampuan umum meliputi teknik analisis yang berhubungan dengan manusia, organisasi, dan lingkungan sekitarnya.

Zein (2012:27) berpendapat bahwa pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik personal, baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman akan meningkatkan kinerja pemakai. Tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem

informasi. Peningkatan penggunaan sistem akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal diatas meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem. Kemampuan umum meliputi teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya.

### 2.1.3.1 Indikator Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal menurut Robbins (2008:45) meliputi indikator-indikator berikut ini:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)
2. Kemampuan (*Ability*)
3. Keahlian (*Skills*)

## 2. 2. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini disajikan dalam tabel 2.1:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Aisa, Fitri (2011)	Disi Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Taspen Persero.	Variabel Independen (X) adalah Keterlibatan pemakai dalam pengembangan, kemampuan teknik personil sistem informasi, dukungan menejemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah	Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem secara persial berpengaruh negative terhadap SIA, kemampuan teknik personil secara persial tidak berpegaruh signifikan terhadap SIA dukungan manajemen puncak	Persamaan: Penulis menggunakan dua variabel independen yaitu kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak. Perbedaan: Penulis menggunakan variabel dependen

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			Varibael Dependen (Y) adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	secara persial berpegaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA, Formalisasi pengembangan sistem secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA, keberadaan depan penarah secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA, variabel- variabel indenpenden (keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal.	yaitu Keterlibatan pemakai dalam pengembangan, kemampuan teknik personil sistem informasi, dukungan menejemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberdaan dewan pengarah.
2	Rizki, Yuwansyah Kartika Putra (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur	Variabel Independen (X) adalah Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Variabel Dependen (Y) adalah Kinerja Sitem Informasi Akuntansi.	Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sedangkan variabel partisipasi pemakai dan program pelatihan dan pendidikan pemakai dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Kesehatan	Penulis menggunakan dua variabel indenpenden yaitu dukungan manajemn puncak dan kemampuan teknik personal  Perbedaan: Penulis menggunakan peneliti sebelumnya terletak pada varibael indenpenden dimana dalam penelitiannya memilih Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen

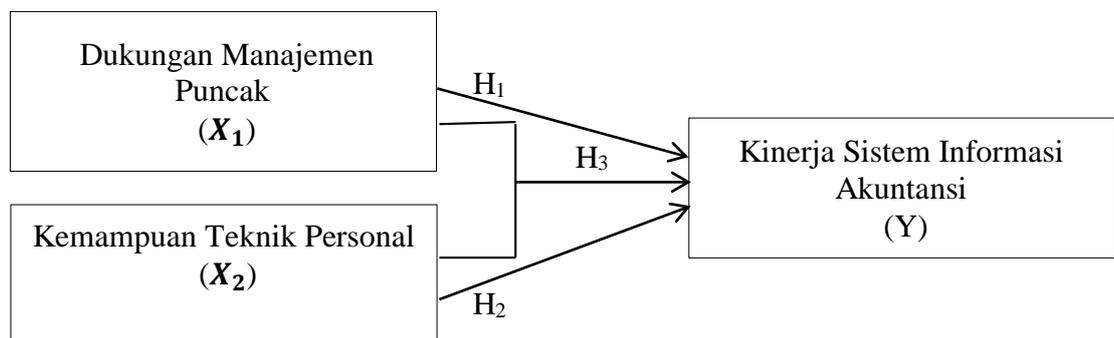
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
				Provinsi Jawa Timur	Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal
3	Ajeng, Rivaningrum (2015)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi	Variabel independen adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personil sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah, lokasi departemen sistem informasi akuntansi. Variabel dependen adalah pemakaian sistem dan kepuasan pemakai.	Terdapat pengaruh positif antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem, kemampuan teknik personil sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah, lokasi departemen sistem terhadap kinerja SIA pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo	<p>Persamaan : Penulis menggunakan dua variabel independen yaitu dukungan manajemn puncak dan kemampuan teknik personal</p> <p>Perbedaan: Penulis terletak menggunakan dua variabel independen yaitu dukungan manajemn puncak dan kemampuan teknik personal</p> <p>Perbedaan: Penulis terletak pada variabel indenpenden yaitu: pemakai keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personil sistem lokasi departemen sistem informasi akuntansi. SIA, kemampuan teknik personil sistem informasi, ukuran</p>

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
					organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah,
4	Fitria, Dhiena Irawati (2011)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pt.Perkebunan Nusantara XI (Persero) )	Variabel Independen (X) keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai. Variabel Dependen (Y) Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	variabel kemampuan teknik personal dan program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi saja yang berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sementara variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi. tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.	Persamaan : Penulis menggunakan dua variabel independen yaitu dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal Perbedaan : dari peneliti sebelumnya terletak pada variabel independen keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai,

Sumber : Data diolah,2018

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan landasan teori, peneliti mengidentifikasi beberapa variabel independen yaitu dukungan manajemen puncak ( $X_1$ ), kemampuan teknik personal ( $X_2$ ). Kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen ( $Y$ )



Sumber: Data diolah, 2018

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran**

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- H<sub>2</sub>: Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- H<sub>3</sub>: Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.